

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. a. i) Secara keseluruhan dan kategori tengah, pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Namun, untuk kategori atas dan bawah, pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional
- ii) Secara keseluruhan, kategori atas, dan tengah, pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Namun, untuk kategori bawah, pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
- b. i) Secara keseluruhan, kategori atas, dan bawah, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Namun, untuk kategori tengah, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op

Leli Nurlathifah, 2015

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, PENALARAN, DAN HABITS OF MIND MATEMATIS SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CO-OP CO-OP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional

- ii) Secara keseluruhan, kategori atas, dan tengah, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Namun, untuk kategori bawah, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Secara keseluruhan, kategori atas, dan tengah, pencapaian HOM matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op lebih baik dibandingkan dengan HOM matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Namun, untuk kategori bawah, pencapaian HOM matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op tidak lebih baik dibandingkan dengan HOM matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara: faktor pembelajaran dengan kategori kemampuan siswa terhadap pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis; faktor pembelajaran dengan kategori kemampuan siswa terhadap pencapaian kemampuan penalaran matematis; faktor pembelajaran dengan kategori kemampuan siswa terhadap pencapaian HOM matematis.
4. Terdapat asosiasi antara : kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis; kemampuan berpikir kritis dan HOM matematis; kemampuan penalaran dan HOM matematis.
5. Secara keseluruhan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op sesuai dengan langkah – langkah pembelajarannya, yaitu pengkajian materi kecil, persentasi materi kecil, diskusi kelompok, dan evaluasi. Siswa berperan aktif selama

Leli Nurlathifah, 2015

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, PENALARAN, DAN HABITS OF MIND MATEMATIS SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CO-OP CO-OP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, kecuali untuk siswa kelompok bawah.

6. Secara keseluruhan, siswa mengalami kesulitan pada soal dengan indikator mengamati dan menganalisis induksi untuk kemampuan berpikir kritis matematis. sedangkan untuk kemampuan penalaran matematis, siswa mengalami kesulitan pada indikator membuat dugaan dan menyusun pembuktian dan menggunakan pola untuk menganalisis generalisasi

B. Rekomendasi

Beberapa saran atau rekomendasi yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op tidak lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, Salah satu penyebabnya adalah adanya komunikasi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian pada sampel yang diambil dari sekolah yang berbeda untuk menghindari kerjasama siswa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol diluar pembelajaran.
2. Untuk kemampuan berpikir kritis matematis pada kelas pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op, siswa dengan kelompok atas dan rendah memiliki peningkatan yang tidak lebih baik dibandingkan siswa kelas konvensional. Sedangkan untuk siswa kelompok tengah, kelas pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op memiliki peningkatan yang lebih baik dibandingkan siswa kelas konvensional pada dua kemampuan yang diteliti. Berdasarkan hasil tersebut, dapat direkomendasikan:
 - a. Dari segi efisiensi, agar pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op diimplementasikan kepada siswa yang memiliki kualifikasi yang sedang

Leli Nurlathifah, 2015

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, PENALARAN, DAN HABITS OF MIND MATEMATIS SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CO-OP CO-OP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dan tinggi. Untuk siswa dengan kualifikasi rendah, diperlukan pendekatan khusus dari guru untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
- b. Dari segi efektifitas, agar direncanakan pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan penalaran matematis dengan signifikan.
3. Karena tidak terdapat interaksi antara faktor pembelajaran dan faktor KAM siswa terhadap pencapaian kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis, maka pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op dapat digunakan dalam penelitian lain yang ingin menguji bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis dan penalaran matematis tanpa harus memperhatikan KAM siswanya.
 4. Pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op menggunakan durasi yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Jadi disarankan, pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op diterapkan pada topik-topik matematika yang esensial, dan dengan persiapan yang betul-betul matang. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah agar siswa diberikan waktu untuk dapat mengkaji materi kecil yang menjadi tanggung jawabnya dan berdiskusi dalam kelompoknya.

Leli Nurlathifah, 2015

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS, PENALARAN, DAN HABITS OF MIND MATEMATIS SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CO-OP CO-OP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu